



Monitoring Dampak Banjir, PJ Swasembada Pangan Bangka Selatan Tinjau Lahan Pertanian di Bangka Selatan

Bangka Selatan (01/10/2025) – Penjabat (PJ) Swasembada Pangan Kabupaten Bangka Selatan, Fery Fahrudin Munier, bersama tim melaksanakan monitoring terhadap kondisi lahan sawah yang terdampak banjir di Desa Sidoharjo, Kecamatan Air Gegas. Tim didampingi oleh Manajer Balai Penyuluhan (BP) Sidoharjo Bersatu dan Penyuluhan Pendamping.



Dari total potensi lahan seluas 235 hektar, diketahui bahwa 89 hektar terdampak banjir, 49 hektar berhasil diselamatkan, dan sisanya masih dalam kondisi tergenang dan belum dilakukan penanaman. Beberapa permasalahan teknis yang menjadi penyebab lambatnya surut air, di antaranya saluran sekunder yang tidak berfungsi optimal, saluran primer dan sekunder memiliki ukuran yang sama, dan terjadi pendangkalan di bagian hilir.



Fery menyatakan bahwa permasalahan ini akan segera ditindaklanjuti melalui koordinasi langsung dengan Kepala Balai Wilayah Sungai (BWS) Bangka Belitung. Hal ini penting mengingat Desa Sidoharjo merupakan penyumbang terbesar untuk luas tambah tanam (Oplah) di Kecamatan Airgegas.



Selanjutnya, tim melanjutkan monitoring ke BP Sri Agung Tani di Desa Sidoharjo yang telah melaksanakan penanaman dengan sistem tugal sejak Agustus lalu. Kondisi tanaman padi di lokasi ini terpantau baik dan tumbuh merata di lahan. Fery memberikan arahan agar segera dilakukan pemupukan dasar untuk mendukung pertumbuhan optimal tanaman.



Monitoring juga dilakukan di Desa Fajar Indah, Kecamatan Pulau Besar, yang memiliki potensi lahan sawah seluas 537 hektar. Inisiatif swadaya masyarakat dalam membuka lahan di beberapa titik, serta inisiatif pencangkul dan penyedotan air mempercepat surutnya genangan menjadi langkah positif dalam peningkatan luas tambah tanam ke depan. Kondisi lahan di desa ini dinilai lebih baik dibandingkan Sidoharjo, karena tanaman padi sudah tumbuh tinggi dan tidak terdampak banjir.